

PEMETAAN KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS HASIL UJIAN AKHIR SISWA

Sri Astuti Iriyani^{1*}, Bhujangga Ayu Putu Priyudahari², Nurhafni³, Ratu Bulkis Ramli⁴,
Titik Ceriyani Miswaty⁵

¹ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bumigora, Jl. Ismail Marzuki, Mataram, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Komputer, Universitas Musamus, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Merauke, Indonesia

³ Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Bumigora, Jl. Ismail Marzuki, Mataram, Indonesia

⁴ Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Musamus, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Merauke, Indonesia

⁵ Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Jl. Ismail Marzuki, Mataram, Indonesia

Email: sri.astuti@universitasbumigora.ac.id

ABSTRACT

Learner ability mapping is used to identify learners' level of understanding and develop their abilities comprehensively. This research describes learners' abilities in Indonesian language lessons at primary schools, using instruments in the form of summative test questions as the basis for analysis. The research method used is descriptive quantitative with random sampling technique. The research subjects were 31 people. The results obtained that the ability of students in the very high category is 10% with a frequency of 3 people. High category with a percentage of 65% with a frequency of 20 people. The medium category has a percentage of 26% with a frequency of 8 people. The average low category has a percentage of 0% with a frequency of 0 people. Furthermore, the very low category has a percentage of 0% with a frequency of 0 people. Overall, the mapping of summative test skills in private elementary schools in Jayapura City is in the high category. The implications of the research results illustrate that the ability of students has been in the high category, which reflects the effectiveness of the learning strategies applied. This research also provides insight into the level of student understanding over a semester and provides a basis for designing appropriate teaching strategies.

Keywords: *Student Ability Mapping, Summative Test, Indonesian Language,*

ABSTRAK

Pemetaan kemampuan peserta didik digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik dan mengembangkan kemampuan mereka secara komprehensif. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan menggunakan instrumen berupa soal tes sumatif sebagai dasar analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik random sampling. Subjek penelitian yaitu 31 orang. Hasil diperoleh bahwa Kemampuan peserta didik pada kategori sangat tinggi yaitu 10% dengan frekuensi 3 orang. Kategori tinggi dengan presentase 65% dengan frekuensi 20 orang. Kategori sedang memiliki presentase 26% dengan frekuensi 8 orang. Rata-rata kategori rendah memiliki presentase 0% dengan frekuensi 0 orang. Selanjutnya, kategori sangat rendah memiliki presentase sebesar 0% dengan frekuensi 0 orang. Secara keseluruhan pemetaan kemampuan tes sumatif di SD Swasta Kota Jayapura berada pada kategori Tinggi. Implikasi dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa kemampuan peserta didik telah berada pada kategori tinggi, yang mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang tingkat pemahaman siswa selama satu semester dan menyediakan dasar untuk merancang strategi pengajaran yang tepat.

Kata Kunci: Pemetaan Kemampuan Siswa, Tes Sumatif, Bahasa Indonesia.

Cara sitasi: Iriyani, Sri Astuti., Priyudahari, B.A.P., Nurhafni., Ramli, R.B., & Miswaty, T.C. (2024). Pemetaan Kemampuan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Analisis Hasil Ujian Akhir Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 175-182.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai proses yang kompleks dan dinamis melibatkan perubahan perilaku, keterampilan dan pemahaman individu sebagai hasil dari interaksi serta pengalaman yang dialami (Forber-Pratt et al., 2024; Hong et al., 2024; Mohzana et al., 2024). Proses pembelajaran dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien (Deng et al., 2024; Gong et al., 2024; Ilhamovna, 2024; Onesi-Ozigagun et al., 2024). Pada sekolah dasar, Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan, merupakan bidang studi yang mencakup kebahasaan dan kesastraan, yang melibatkan fakta, konsep, aturan, hukum, prinsip dan teori (Ardilah & others, 2024; Pujihastuti et al., 2024; Syahputri et al., 2024). Bersifat abstrak, beruntutan, bertahap, dan saling berhubungan sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara sistematis dan integratif (Damayanti, 2024; Intania et al., 2024; Marni et al., 2024; Tiawati et al., 2024).

Karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia yang kompleks dan mendalam menjadi salah satu penyebab munculnya kesulitan peserta didik mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Firman et al., 2020; Rulyandi et al., 2024; Sukma et al., 2024; Tiawati et al., 2023). Peserta didik membutuhkan kemampuan befikir analitis untuk memahami konsep bahasa (Blegur et al., 2023; Markowitz, 2023; Teng & Yue, 2023; Tursunova, 2023), pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berjenjang mengharuskan peserta didik untuk memahami konsep dasar sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks, sehingga dapat menghambat pemahaman pada materi selanjutnya.

Ketidakmampuan peserta didik dalam memahami dan menginterpretasi informasi baru dalam struktur kognitif merupakan salah satu penyebab utama kegagalan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (Koto et al., 2023; Morgan, 2023; Suprihatin et al., 2023; Zamrudiani et al., 2023). Peserta didik yang tidak mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan awal mereka menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat (Ancheta & Bocar, 2024; Hattan et al., 2024; Heitzmann et al., 2023). Pengetahuan awal yang terbatas, metode pengajaran yang tidak efektif maupun strategi pembelajaran yang kurang tepat juga berkontribusi menjadi penyebab peserta didik kesulitan dalam mengkonstruksi pengetahuan baru (Kurnia & Supriatiningsih, 2023; Rinnemaa & Lyngfelt, 2024; Wang & Lajoie, 2023). Pemahaman awal memudahkan mengevaluasi informasi baru. Peserta didik yang memahami dasar tata bahasa dan kosakata dasar lebih mudah memahami dan mengevaluasi teks yang lebih kompleks.

Pemetaan pengetahuan peserta didik digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka dalam mengembangkan konsep tertentu, serta untuk mengidentifikasi letak ketidakpahaman atau kesalahan konsep dalam struktur pengetahuan mereka (Chen et al., 2024; He et al., 2023; Wong et al., 2024). Hasil Pemetaan dapat digunakan sebagai informasi bagi pendidik dalam mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia (Suprihatin et al., 2023; Zamrizal, 2022), sehingga dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam meningkatkan dan menerapkan strategi pembelajaran tepat berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Pemetaan kemampuan peserta didik pada hasil belajar ujian akhir semester merupakan pendekatan yang efektif dalam mengidentifikasi dan mengembangkan performa peserta didik selama ujian. Pemetaan juga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik secara individual maupun kelompok. Beberapa penelitian pemetaan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran (Intiana et al., 2023; Ismawati et al., 2023; Kadja et al., 2023; Komalasari, 2023; Markhamah & Darmasari, 2024), berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penelitian pemetaan berfungsi untuk memahami kekuatan dan kelemahan peserta didik pada berbagai bidang studi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penyesuaian strategi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan memetakan kemampuan kognitif mereka. Melalui analisis pemetaan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap konsep-konsep yang memerlukan perbaikan serta penyesuaian strategi pembelajaran yang tepat untuk

meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan berfokus pada kebutuhan peserta didik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini berfungsi untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang diteliti secara objektif (Febrian & Nurhalisah, 2024; Fischer et al., 2023; McDermott, 2023). Penelitian kuantitatif deskriptif menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena berdasarkan data yang terkumpul (Halevi Hochwald et al., 2023; Wallwey & Kajfez, 2023). Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa soal tes yang terdiri dari 20 butir soal bahasa Indonesia, yang kemudian divalidasi oleh rekan sejawat. Instrumen tes yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengakumulasi nilai dari tes sumatif bahasa Indonesia yang selanjutnya dideskripsikan secara kualitatif dengan presentase setiap kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh data hasil nilai tes sumatif untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran selama satu semester di sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, adapun data hasil nilai tes tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Komponen	Nilai
Maksimum	97
Minimum	70
Rata-rata	79
Standar deviasi	6

Tabel 1 menunjukkan nilai tertinggi berdasarkan hasil tes soal sumatif mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari 31 peserta didik diperoleh nilai maksimum dan minimum 97 dan 70 dengan nilai rata-rata 79 dan standar deviasi 6. Tingkatan domain kognitif dalam soal sumatif tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu mengingat, memahami dan mengaplikasi. Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata kemampuan peserta didik pada sekolah dasar di kota Jayapura dalam tes sumatif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong Tinggi. Penggolongan kategori tinggi didasarkan pada nilai rata-rata sesuai kriteria ketuntasan, rincian presentase tersebut tertera pada tabel 2.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86-100	Sangat tinggi	3	10%
76-85	Tinggi	20	65%
66-75	Sedang	8	26%
46-65	Rendah	-	-
0-45	Sangat rendah	-	-

Tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi hasil nilai pada tes suamtif peserta didik berada pada kategori tinggi sebesar 65, sementara kategori sangat tinggi merupakan frekuensi terkecil yaitu 15%. Grafik berikut ini menganalisis kemampuan peserta didik dalam tes sumatif

pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil presentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik telah berada pada ranah memahami, yang mengidentifikasi bahwa mereka mampu memahami materi pelajaran dengan baik meskipun masih memerlukan peningkatan kemampuan untuk mencapai kategori Sangat Tinggi, sehingga diperlukan strategi pengajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan kognitif lanjutan agar lebih banyak peserta didik yang dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Kategori soal tes mencakup tiga karakteristik utama, yaitu memahami, mengingat dan mengaplikasi. Pengukuran kemampuan pemahaman peserta didik dilakukann dengan menggunakan berbagai jenis soal untuk menilai bagaimana mereka merespon setiap jenis soal tersebut. Soal yang berkategori mengingat dirancang untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengingat serta menggali informasi yang telah diajarkan. Peserta didik harus menyebutkan kembali informasi yang relevan tanpa kesalahan. Ranah memahami mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami dan menjelaskan informasi dengan kata-kata mereka sendiri, termasuk menjelaskan konsep dan proses serta memahami hubungan sebab-akibat atau cara kerja sesuatu. Ranah mengaplikasi mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan informasi atau konsep dalam situasi baru atau berbeda. Respon peserta didik dalam menerapkan informasi atau konsep yang telah dipelajari kedalam situasi baru atau berbeda. Respon peserta didik dalam ranah ini menunjukkan kemampuan mereka untuk menerapkan konsep secara praktis atau dalam pemecahan masalah yang merupakan indikator penting dari pemahaman mendalam dan kemampuan berfikir kritis.



Gambar 1. Presentase Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis kemampuan peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia Semester Ganjil Sekolah dasar Swasta menunjukkan bahwa rata-rata berada pada kategori Tinggi dengan presentase 65% dengan frekuensi 20 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik telah berada pada tingkatan yang tinggi, sehingga pendidik perlu mempertahankan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang telah digunakan. Secara keseluruhan perolehan presentase kemampuan tes sumatif bahasa Indonesia SD Swasta Kota Jayapura sudah dikategorikan baik. Keberhasilan ini tercemin dalam dominasi perolehan nilai pada kategori tinggi, yang mengindikasikan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan serta kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi pembelajaran. Adapun strategi yang berkelanjutan dan adaptif diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi setiap tantangan yang muncul, agar memastikan bahwa peserta didik dapat konsisten dan meningkat seiring waktu.

KESIMPULAN

Hasil analisis kemampuan peserta didik dalam tes sumatif pelajaran bahasa Indonesia semester ganjil di SD Swasta menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik berada pada kategori tinggi. Kemampuan peserta didik pada kategori sangat tinggi 10% dengan frekuensi 3 orang. Kemampuan siswa pada kategori tinggi dengan presentase 65% dengan frekuensi 20 orang. Kemampuan peserta didik pada kategori sedang memiliki presentase 26% dengan frekuensi 8 orang. Rata-rata kategori rendah memiliki presentase 0% dengan frekuensi 0 orang. Selanjutnya, kemampuan peserta didik pada kategori sangat rendah memiliki presentase sebesar 0% dengan frekuensi 0 orang. Secara keseluruhan pemetaan kemampuan tes sumatif di SD Swasta Kota Jayapura berada pada kategori Tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Hasil ini menandakan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sehingga, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan fokus pada strategi pengajaran yang tepat agar mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dan mengatasi kesenjangan yang ada.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang menunjukkan bahwa mayoritas kemampuan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Indonesia sudah berada pada kategori tinggi, sehingga rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik juga sangat penting untuk memastikan mereka terus mengadopsi metode pengajaran terbaru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi kesenjangan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh subjek penelitian, khususnya sekolah dasar Swasta di kota Jayapura yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kesempatan berharga kepada peneliti. Dukungan dan kerjasama yang diberikan oleh pihak sekolah, termasuk guru, staf dan siswa, sangatlah penting dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Tanpa partisipasi dan kontribusi yang antusias dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancheta, R. F., & Bocar, A. C. (2024). Factors Influencing Student Learning Outcomes: A Study on Behavioural, Cognitive and Experiential Challenges. *Journal of Cognition, Emotion & Education*, 2(1), 1–15.
- Ardilah, N., & others. (2024). Fun And Effective Indonesian Language Learning For Students In Elementary School. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 2(5), 1172–1179.
- Blegur, J., Rajagukguk, C. P. M., Sjoen, A. E., & Souisa, M. (2023). Innovation of Analytical Thinking Skills Instrument for Throwing and Catching Game Activities for Elementary School Students. *International Journal of Instruction*, 16(1).
- Chen, K.-F., Hwang, G.-J., & Chen, M.-R. A. (2024). Knowledge check-based concept mapping in digital games: impacts on students' learning performance and behaviors. *Educational Technology Research and Development*, 1–28.
- Damayanti, S. (2024). Effectiveness of Using Indonesian Language in the Learning Process at the Lombok Business Academy. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 301–307.
- Deng, Y., Yang, Y., Mirzasoileman, B., & Gu, Q. (2024). Robust learning with progressive data expansion against spurious correlation. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 36.

- Febrian, W., & Nurhalisah, S. (2024). Determination of Workload, Work Stress, and Authoritarian Leadership Style on Performance. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 282–292.
- Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. (2020). The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(1), 1–12.
- Fischer, H. E., Boone, W. J., & Neumann, K. (2023). Quantitative research designs and approaches. In *Handbook of research on science education* (pp. 28–59). Routledge.
- Forber-Pratt, A. J., Hanebutt, R., Minotti, B., Cobb, N. A., & Peagram, K. (2024). Social-emotional learning and motivational interviews with middle school youth with disabilities or at-risk for disability identification. *Education and Urban Society*, 56(1), 33–65.
- Gong, Y., Huang, J., Liu, B., Xu, J., Wu, B., & Zhang, Y. (2024). Dynamic resource allocation for virtual machine migration optimization using machine learning. *ArXiv Preprint ArXiv:2403.13619*.
- Halevi Hochwald, I., Green, G., Sela, Y., Radomyslsky, Z., Nissanholtz-Gannot, R., & Hochwald, O. (2023). Converting qualitative data into quantitative values using a matched mixed-methods design: A new methodological approach. *Journal of Advanced Nursing*, 79(11), 4398–4410.
- Hattan, C., Alexander, P. A., & Lupo, S. M. (2024). Leveraging what students know to make sense of texts: What the research says about prior knowledge activation. *Review of Educational Research*, 94(1), 73–111.
- He, X., Fang, J., Cheng, H. N. H., Men, Q., & Li, Y. (2023). Investigating online learners' knowledge structure patterns by concept maps: A clustering analysis approach. *Education and Information Technologies*, 28(9), 11401–11422.
- Heitzmann, N., Stadler, M., Richters, C., Radkowsch, A., Schmidmaier, R., Weidenbusch, M., & Fischer, M. R. (2023). Learners' adjustment strategies following impasses in simulations-Effects of prior knowledge. *Learning and Instruction*, 83, 101632.
- Hong, J., Levine, S., & Dragan, A. (2024). Learning to influence human behavior with offline reinforcement learning. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 36.
- Ilhamovna, N. F. (2024). Improving Educational Efficiency and the Role of Interactive Methods in the Teaching of Botany. *American Journal of Language, Literacy and Learning in STEM Education (2993-2769)*, 2(2), 167–172.
- Intania, B. Y., Ansori, I., Suryawati, A., & Setianingsih, R. A. (2024). Improving Indonesian Language Learning Outcomes Through The Problem Based Learning Model Assisted with Video Learning in Class III Students of Ngemplak Simongan 01 State Primary School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 248–255.
- Intiana, S. R. H., Jafar, S., Musaddat, S., & Ramdhani, M. (2023). Pemetaan Implementasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berorientasi Kurikulum Merdeka Smpn Di Kota Mataram. *JURNAL LISDAYA*, 19(2), 59–69.
- Ismawati, N., Rachmayani, I., & others. (2023). Pemetaan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(1), 38–46.
- Kadja, I. A. L., Maing, C. M. M., & Mukin, M. U. J. (2023). Pemetaan Kemampuan Menyelesaikan Soal Gelombang Bunyi Berdasarkan Teori Polya Pada Peserta Didik Di SMA Katolik Sint Carolus. *MAGNETON: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, 1(2), 124–130.
- Komalasari, M. D. (2023). Pemetaan kebutuhan belajar peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 27–32.
- Koto, F., Aisyah, N., Li, H., & Baldwin, T. (2023). Large language models only pass primary school exams in Indonesia: A comprehensive test on IndoMMLU. *ArXiv Preprint ArXiv:2310.04928*.
- Kurnia, R., & Supriatiningsih, N. (2023). Primary school teacher's strategy to overcome student's post-pandemic learning burnout. *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning*

- Research*, 1(1), 30–38.
- Markhamah, M., & Darmasari, N. M. (2024). Pemetaan Gagasan Pada Teks Laporan dan Analisis Kesalahan Berbahasa SMP Kelas 7. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 105–115.
- Markowitz, D. M. (2023). Analytic thinking as revealed by function words: What does language really measure? *Applied Cognitive Psychology*, 37(3), 643–650.
- Marni, S., Tiawati, R. L., Helda, T., & Rahmat, W. (2024). How important is the study of pragmatics to train students' communication skills in facing the challenges of the 21st century? *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, 4(1), 32–46.
- McDermott, R. (2023). On the scientific study of small samples: Challenges confronting quantitative and qualitative methodologies. *The Leadership Quarterly*, 34(3), 101675.
- Mohzana, M., Murcahyanto, H., & Haritani, H. (2024). The Effectiveness of Online Learning on the Level of Understanding of International Course Material. *IJE: Interdisciplinary Journal of Education*, 2(1), 1–11.
- Morgan, A. (2023). Surviving rather than thriving: Indonesian language education in Australian high schools. *ANU Undergraduate Research Journal*, 12(1), 42–52.
- Onesi-Ozigagun, O., Ololade, Y. J., Eyo-Udo, N. L., & Ogundipe, D. O. (2024). Revolutionizing education through AI: a comprehensive review of enhancing learning experiences. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(4), 589–607.
- Pujihastuti, E., Sudaryanto, M., Krisnawati, V., Wijayawati, D., Melasarianti, L., Hares, U., Riyanton, M., Riyadi, S., Amelia, D., & others. (2024). Characteristics Of Indonesian Language Learning Achievements In Junior High Schools. *Proceeding ICMA-SURE*, 3(1), 164–170.
- Rinnemaa, P., & Lyngfelt, A. (2024). Linguistically Diverse students' Views on the Role of Prior Knowledge When Reading Texts in Civics Textbooks. *The Social Studies*, 1–22.
- Rulyandi, R., Hafiz, H. S., Haris, A., & Nasri, U. (2024). Indonesian Language Education as an Agent of Social Change: Sociological and Religious Approaches. *Scholars International Journal of Linguistics and Literature*, 7(03), 67–72.
- Sukma, S., Juniati, J., Nirmayanti, N., & Bismawati, A. (2024). *The Impementation of Affective Assesment on Indonesian Language Learning based on the Students' Character Education*.
- Suprihatin, D., Winarni, R., Saddhono, K., & Wardani, N. E. (2023). The influence of Indonesian instructional books with a scientific approach on students' learning outcomes in scientific writing. *International Journal of Instruction*, 16(2), 557–580.
- Syahputri, M., Hardiyanti, S., Lubis, R. R., & others. (2024). Introducing The World of Language and Literature and Increasing Students' Interest in Reading in Lower Grades. *Journal of General Education Science*, 177–184.
- Teng, M. F., & Yue, M. (2023). Metacognitive writing strategies, critical thinking skills, and academic writing performance: A structural equation modeling approach. *Metacognition and Learning*, 18(1), 237–260.
- Tiawati, R. L., Bidin, A. Bin, & Baba, S. (2023). How the Language Competence of International Students is Culturally Oriented When Learning Indonesian Language. *Studies in Media and Communication*, 11(6), 80–89.
- Tiawati, R. L., Kurnia, M. D., Nazriani, N., Annisa, W., & Harahap, S. H. (2024). Cultural Literacy in Indonesian Language Learning for Foreign Speakers (BIPA): Overcoming Barriers and Fostering Language Proficiency with Cross-Cultural Understanding Issues. *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, 4(1), 22–31.
- Tursunova, M. (2023). Role Of The 4C Method In Language Teaching. *Science and Innovation in the Education System*, 2(11), 75–83.
- Wallwey, C., & Kajfez, R. L. (2023). Quantitative research artifacts as qualitative data collection techniques in a mixed methods research study. *Methods in Psychology*, 8, 100115.
- Wang, T., & Lajoie, S. P. (2023). How does cognitive load interact with self-regulated learning? A

- dynamic and integrative model. *Educational Psychology Review*, 35(3), 69.
- Wong, R. M., Alpizar, D., Adesope, O. O., & Nishida, K. R. A. (2024). Role of concept map format and student interest on introductory electrochemistry learning. *School Science and Mathematics*, 124(1), 18–31.
- Zamrizal, T. (2022). The Effect of using Semantic Mapping Strategies on Students' Reading Comprehension at SMK N 1 Pangkalan Kerinci. *Instructional Development Journal*, 5(3), 316–320. <https://doi.org/10.24014/idj.v5i3.28943>
- Zamrudiani, S., Wahab, A., & Harisaputra, R. K. (2023). Composite Index of Anthropometric Failure and Early Childhood Cognitive Development Based on the 2018 Indonesian Basic Health Research Data. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 18(4), 235–243.